

LAPORAN TUGAS AKHIR

***WORKSHOP* MOBIL MODIFIKASI**

DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas akhir (S-1)



Diajukan oleh :

WAHYUDI
0951010002

Dosen Pembimbing :

IR. EVA ELVIANA, MT
AMI ARFIANTI, ST, MT

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

TUGAS AKHIR

***WORKSHOP* MOBIL MODIFIKASI**

DI SURABAYA

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

WAHYUDI
0951010002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 24 Mei 2013

Pembimbing Utama :

Ir. Eva Elviana, MT.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Penguji I :

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.
NPT. 3 6506 99 0166 1

Pembimbing Pendamping :

Ami Arfianti ST, MT.
NPT. 3 6911 97 0158 1

Penguji II

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Penguji III

Dyan Agustin ST, MT.
NPT. 3 7708 04 0203 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal : 7 Juni 2013

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“WORKSHOP MOBIL MODIFIKASI DI SURABAYA”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Nanik Ratni Jar, M. kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Pancawati Dewi, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Dyan Agustin, ST. MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir.
4. Ir. Eva Elviana, MT. Selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Ami Arfianti ST, MT. Selaku dosen pembimbing pendamping, terima kasih banyak atas bimbingannya.
6. Ir. Erwin Djuni W. MT, Ir. Mushlisiniyati Safeyah, MT dan Dyan Agustin ST, MT Selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
7. Terima Kasih kepada kedua orang tua, Kakakku Hariyanto, dan saudara-saudara saya yang selama ini selalu memberi semangat.
8. Terima kasih buat temen-temen yang ada di Studio Tugas Akhir Maulana, Danny, Mas Verry, Mas Moni, Mas Haris (icun), Mas Rico, Istiara, Fina, Feria, Satriyo, Teguh yang berjuang semua di Tugas Akhir.
9. Terima kasih kepada teman-teman Arsitektur khususnya angkatan 2009 atas kekompakannya dan takkan terlupakan seumur hidupku.

10. Terima kasih kepada Mas Rosi yang berada di perpustakaan FTSP sudah banyak membantu dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir.
11. Terima kasih kepada semua angkatan Arsitektur UPN “Veteran” Jatim yang sudah banyak membantu.
12. Teman-teman kos yang ada di MAIN 8 terima kasih atas kerja samanya selama kita menuntun ilmu di UPN “Veteran” Jatim.
13. Terima kasih kepada seseorang yang tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti dan kesabaran sebagai pelampiasan amarah.
14. Kepada Papi Junaed dan Mami yang banyak memberikan tenaga lewat makanannya yang uenak dan kelonggarannya lewat bayarnya.
15. Semua rekan-rekan di Jurusan Teknik Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu karena keterbatasan tempat.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, 24 Mei 2013

Penyusun

WORKSHOP MOBIL MODIFIKASI DI SURABAYA

Wahyudi
0951010002

ABSTRAK

Perkembangan otomotif di Surabaya terutama pada bidang modifikasi cukup menjanjikan sebagai prospek yang baik. Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya penggemar mobil modifikasi yang dipakai sebagai transportasi pribadi, dan banyak diselenggarakannya pameran tentang modifikasi mobil. Tujuan dirancangnya *Workshop* Mobil Modifikasi di Surabaya ini yaitu untuk memajukan dunia otomotif khususnya mobil modifikasi agar dunia mobil modifikasi tidak tertinggal oleh kemajuan zaman.

Perencanaan *Workshop* Mobil Modifikasi ini dibuat sebatas penyelesaian secara Arsitektural dengan segala aspek dasarnya, melalui penekanan pada aspek *building design*. *Workshop* Mobil Modifikasi di Surabaya memberikan suatu fasilitas yang dapat mendukung aktifitas di dalamnya. Penentuan jenis fasilitas yang akan dibangun didasarkan atas kebutuhan dan jenis aktifitas yang ada di dalam bangunan.

Mobil merupakan unsur pembentuk terpenting, oleh sebab itu mobil menjadi pedoman dalam rancangan ini. Tema diambil dengan ide awal mencari hal yang terkait dengan modifikasi, maka diambil tema yaitu “Transformasi” karena dalam modifikasi selalu mengalami perubahan bentuk. Tema rancangan menggunakan pendekatan rancang Arsitektur *Hi-tech* (Richard Roger) dengan metoda *Tangible Methapore* (Anthony C. Antoniades).

Workshop Mobil Modifikasi di Surabaya menerapkan bangunan “*single building*” yang memiliki 2 lantai dengan mengambil unsur Arsitektur *Hi-tech*. Kekuatan desain pada bangunan menggunakan material-material *Hi-tech* dan menggunakan warna-warna cerah sesuai dengan karakter dari warna-warna mobil modifikasi, hal ini diterapkan sebagai vokal poin agar mempunyai daya tarik.

Kata Kunci : Mobil, Modifikasi, *Workshop*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Diagram	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan dan Sasaran Perancangan	3
1.3.Batasan dan Asumsi	3
1.4.Tahapan Perancangan	4
1.5.Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	7
2.1. Tinjauan Umum.....	7
2.1.1. Pengertian Judul	7
2.1.2. Studi Literatur	7
2.1.2.1 Dasar-Dasar Penentuan Fasilitas <i>Workshop</i>	8
2.1.2.2 Tinjauan Tentang Sirkulasi <i>Showroom</i>	8
2.1.2.3 Bengkel Modifikasi	10
2.1.2.4 Sektor-sektor Mobil Modifikasi	13
2.1.2.5 Aliran-aliran Mobil Modifikasi	17
2.1.3. Studi Kasus.....	21
2.1.3.1 Honda Surabaya <i>Center</i> (HSC).....	21
2.1.3.2 Bengkel Damar Modifikasi (BDM)	29
2.1.4. Analisa Hasil Studi.....	34
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	36
2.2.1. Penekanan Perancangan.....	36
2.2.2. Lingkup Pelayanan.....	36
2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	37

2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang	39
2.2.5. Program Ruang	43
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	44
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	44
3.2. Penetapan Lokasi	44
3.3. Kondisi Fisik lokasi	50
3.3.1. Existing Site	52
3.3.2. Aksesibilitas	53
3.3.3 Potensi Lingkungan Sekitar	54
3.3.4 Infra Struktur Kota	56
3.3.5 Peraturan Wilayah Setempat	57
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	58
4.1. Analisa Site	58
4.1.1 Analisa Aksebilitas	58
4.1.2 Analisa Iklim	59
4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar	61
4.1.4 Analisa Zonning	64
4.2. Analisa Ruang	65
4.2.1 Organisasi Ruang	66
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	68
4.2.3 Diagram Abstrak	69
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan	70
4.3.1 Analisa Bentuk Massa Bangunan	70
4.3.2 Analisa Tampilan	72
BAB V KONSEP PERANCANGAN	74
5.1 Tema Rancangan	74
5.1.1 Pendekatan	74
5.1.1.1 Fakta	74
5.1.1.2 Issue	75
5.1.1.3 Goal	75
5.1.1.4 <i>Performance requearment</i>	75

5.1.1.5 Penentuan Tema Rancangan	76
5.2 Konsep Rancangan	76
5.2.1 Konsep Bentuk Massa Bangunan	76
5.2.2 Konsep Tampilan	77
5.2.2.1 Teori Metafora	77
5.2.2.2 TeoriArsitektur <i>Hi-tech</i>	79
5.2.3 Konsep <i>Entrance</i>	79
5.2.4 Konsep Zonning	80
5.2.5 Konsep Sirkulasi	80
5.2.6 Kosep Orientasi Massa Bangunan	82
5.2.7 Konsep Ruang Luar	83
5.2.8 Konsep Struktur dan Material	84
5.2.9 Konsep Ruang Dalam	84
5.2.10 Konsep Utilitas	85
5.2.10.1 Konsep Pembuangan Sampah dan Limbah	85
5.2.10.2 Konsep Pembuangan Air Hujan	85
5.2.11 Konsep Mekanikal Elektrikal	86
5.2.11.1 Konsep Penghawaan	86
5.2.11.2 Konsep Pencahayaan	87
5.2.11.3 Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran	87
5.2.11.4 Konsep Instalasi Penangkal Petir	88
5.2.11.5 Konsep Sistem Akustik/Peredam Bunyi	89
BAB VI APLIKASI PERANCANGAN	90
6.1 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan	90
6.2 Aplikasi Tampilan	90
6.3 Aplikasi Entrance	92
6.4 Aplikasi Zonning	92
6.5 Aplikasi Sirkulasi	93
6.6 Aplikasi Orientasi Bangunan	94
6.7 Aplikasi Ruang Luar	95
6.8 Aplikasi Struktur dan Material	95

6.9 Aplikasi Ruang Dalam	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 2.1 Sirkulasi dan aktifitas showroom	26
2. Diagram 2.2 Sirkulasi dan aktifitas pengelola	26
3. Diagram 2.3 Sirkulasi dan aktifitas kendaraan ke bengkel	27
4. Diagram 2.4 Sirkulasi dan aktifitas karyawan khusus bengkel	27
5. Diagram 2.5 Sirkulasi dan aktifitas kendaraan baru	28
6. Diagram 4.1 Organisasi Ruang Fasilitas Workshop	66
7. Diagram 4.2 Organisasi Ruang Fasilitas Bengkel	67
8. Diagram 4.3 Organisasi Ruang Fasilitas Suku Cadang	67
9. Diagram 4.4 Organisasi Ruang Fasilitas Kantor Pengelolah	68
10. Diagram 5.1 Sirkulasi pengunjung	82
11. Diagram 5.2 Skema Sistem Drainase Air Hujan	86
12. Diagram 5.3 Skema Sistem Instalasi Penangkal Petir	88

DAFTAR TABEL

2. Tabel 1.1 Penyelenggaraan pameran mobil modifikasi.....	1
3. Tabel 1.2 Event pameran mobil modifikasi di Jawa Timur	2
4. Tabel 2.1 Analisa Hasil Studi	35
5. Tabel 2.2 Aktivitas Pemakaian Bangunan dan Kebutuhan ruang	37
6. Tabel 2.3 Analisa Kebutuhan Luas Bangunan	39
7. Tabel 2.4 Program ruang	43
8. Tabel 3.1. Penilaian terhadap beberapa kriteria penentuan lokasi ...	49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Diagram <i>Use Case</i> Showroom Mobil	8
2. Gambar 2.2 Sistem sirkulasi mobil secara paralel	9
3. Gambar 2.3 Sistem sirkulasi mobil secara sejajar	9
4. Gambar 2.4 <i>Standart</i> ruang bengkel	11
5. Gambar 2.5 Aktifitas Bengkel	12
6. Gambar 2.6 Modifikasi mobil	14
7. Gambar 2.7 Modifikasi sektor <i>body kit</i>	14
8. Gambar 2.8 Modifikasi sektor kaki (Velg)	16
9. Gambar 2.9 Modifikasi aliran <i>Racing Style</i>	17
10. Gambar 2.10 Modifikasi aliran <i>Elegant/Minimalist Style</i>	18
11. Gambar 2.11 Mobil dengan modifikasi beraliran VIP	18
12. Gambar 2.12 Mobil van yang dimodifikasi aliran VIP	19
13. Gambar 2.13 Mobil modifikasi aliran JDM	19
14. Gambar 2.14 Mobil modifikasi aliran <i>Extreme</i>	20
15. Gambar.2.15 Tampak bangunan HSC	21
16. Gambar.2.16 Interior bangunan HSC	22
17. Gambar.2.17 Interior ruang perbaikan (bengkel) dan ruang suku cadang...	23
18. Gambar.2.18 Bengkel HSC	23
19. Gambar. 2.19 Struktur kolom bangunan HSC	24
20. Gambar.2.20 Interior Ruang tunggu dan Ruang antrian	25
21. Gambar.2.21 BDM (Bengkel Damar Modifikasi)	29
22. Gambar.2.22 Mobil Taft GT 4x2 1989 dimodifikasi	29
23. Gambar.2.23 Proses pembongkaran bodi mobil	30
24. Gambar.2.24 Proses pemisahan bodi dengan rangka mobil	30
25. Gambar.2.25 Setelah bodi dengan rangka mobil terpisah	31
26. Gambar.2.26 Proses perbaikan bodi yang keropos	31

27. Gambar.2.27 Proses pengecatan rangka dan radiator	31
28. Gambar.2.28 Pemasangan mesin pada rangka mobil	32
29. Gambar.2.29 Proses pengemalan spakbor	32
30. Gambar.2.30 Proses pengguntingan seng untuk spakbor	33
31. Gambar.2.31 Proses pemasangan spakbor	33
32. Gambar.2.32 Hasil akhir mobil Taft	34
33. Gambar 3.1 Peta Garis Lokasi Site	45
34. Gambar 3.2 Peta Garis Surabaya Timur	46
35. Gambar 3.3 Lokasi site II Jl.Tempurejo	47
36. Gambar 3.4 Lokasi site III Jl. Babatan Pantai Utara	48
37. Gambar 3.5 Lokasi site Jl.Kenjeran, Surabaya Timur	50
38. Gambar 3.6 Peta Garis Lokasi Tapak	51
39. Gambar 3.7 Lokasi Site Jl. Kenjeran	52
40. Gambar. 3.8 Jenis Kendaraan Yang Melewati Site	53
41. Gambar. 3.9 Lokasi Site Lahan Kosong	53
42. Gambar 3.10 Akses Pencapaian Lokasi Site	54
43. Gambar 3.11 Peta Garis Lingkungan Sekitar	55
44. Gambar 3.12 Jalan Di Depan Lokasi Site	56
45. Gambar 4.1 Analisa Main Entrance	59
46. Gambar 4.2 Penyinaran matahari	59
47. Gambar 4.3 Analisa pergerakan angin	60
48. Gambar 4.4 Proses kerja <i>wind break</i>	61
49. Gambar 4.5 Auto 2000 Kenjeran	61
50. Gambar 4.6 Sirkuit Kenjeran Park	61
51. Gambar 4.7 Tol Suramadu	62
52. Gambar 4.8 Analisa View	62
53. Gambar 4.9 Analisa Kebisingan	63
54. Gambar 4.10 Solusi terhadap potensi kebisingan	63

55. Gambar 4.11 Analisa Zonning	64
56. Gambar 4.12 hubungan ruang dan sirkulasi	68
57. Gambar 4.13 Ananlisa Diagram Abstrak Lantai 1	69
58. Gambar 4.14 Ananlisa Diagram Abstrak Lantai 2	70
59. Gambar 4.15 Analisa bentuk massa bangunan	70
60. Gambar 4.16 Bentuk massa bangunan	71
61. Gambar 4.17 HSC	72
62. Gambar 4.18 Rotunda Germany	72
63. Gambar 4.19 Mercedes Benz Germany	73
64. Gambar 5.1 Konsep bentuk massa bangunan	76
65. Gambar 5.2 <i>Tangible Methapore</i> Mobil	78
66. Gambar 5.3 Konsep Tampilan	78
67. Gambar 5.4 Konsep <i>Entrance</i>	79
68. Gambar 5.5 Konsep Zonning	80
69. Gambar 5.6 Sirkulasi Kendaraan	81
70. Gambar 5.7 Orientasi massa bangunan	83
71. Gambar 5.8 Ruang luar <i>workshop</i>	83
72. Gambar 5.9 Selasar Showroom	83
73. Gambar 5.10 Dinding <i>glass woll</i>	84
74. Gambar 5.11 Skema sistem instalasi penangkal petir	88
75. Gambar 6.1 Aplikasi bentuk massa bangunan	90
76. Gambar 6.2 Ide bentuk bumper mobil	91
77. Gambar 6.3 Ide bentuk <i>aerodinamic</i> mobil	91
78. Gambar 6.4 Ide bentuk <i>spoiler</i> mobil	91
79. Gambar 6.5 Aplikasi Entrance	92
80. Gambar 6.6 Aplikasi Zonning	93
81. Gambar 6.7 Aplikasi sirkulasi	93
82. Gambar 6.8 Aplikasi Orientasi Bangunan	94

83. Gambar 6.9 Aplikasi ruang luar	95
84. Gambar 6.10 Potongan A-A	95
85. Gambar 6.11 Denah lantai I	96
86. Gambar 6.12 Aplikasi ruang dalam	96
87. Gambar 6.13 Aplikasi ruang dalam <i>workshop</i>	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Perkembangan Surabaya disektor otomotif dan juga pada bidang modifikasi cukup menjanjikan sebagai prospek yang cerah. Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya pengguna mobil sebagai transportasi pribadi, dan banyak diselenggarakannya pameran tentang kegiatan modifikasi otomotif. Perkembangan modifikasi didasarkan pada penyaluran hobi bagi pemilik mobil Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya event-event pameran modifikasi yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan swasta yang berpartisipasi dalam dunia otomotif khususnya modifikasi. Sejak diadakan event modifikasi pada tahun 2007 hingga 2012 mengalami pelonjakkan jumlah peserta modifikasi secara signifikan.

Tabel 1.1 Penyelenggaraan pameran mobil modifikasi

No.	Tahun	Peserta Modifikasi			
		Majalah Mobil	Majalah Tren Modifikasi	Majalah Oto Plus	Majalah Oto Tren
1.	2007	135	150	150	240
2.	2008	150	175	185	250
3.	2009	180	180	200	270
4.	2010	280	185	215	288
5.	2011	430	190	230	296
6.	2012	510	180	240	282
Rata-rata Kenaikan		72,2	6	17	8,4
Rata-rata per tahun					25,9

Sumber : Data majalah-majalah modifikasi 2012

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tahun ke tahun minat masyarakat semakin tinggi sehingga jumlah kontes modifikasi yang semakin banyak dan disertai perkembangan peserta menjadikan bengkel-bengkel modifikasi semakin banyak dan menjamur di wilayah Surabaya dan sekitarnya (*Sumber : Data majalah-majalah modifikasi 2012*). Disamping itu pula juga didukung semakin tingginya minat masyarakat yang ingin memodifikasi kendaraan mereka sebagai suatu identitas dan gaya hidup. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 yang mempunyai banyak event-event pameran mobil modifikasi. Mereka tidak ingin memiliki kendaraan yang sama dengan orang lain meskipun dengan merk dan jenis yang sama.

Tabel 1.2 Event pameran mobil modifikasi Jawa Timur

Tahun	Bulan												Total Event
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
2006	5	7	11	13	15	14	12	9	4	5	10	13	118
2007	5	8	7	5	13	11	14	16	3	4	9	12	107
2008	4	7	13	11	14	15	13	11	0	19	18	11	136
2009	6	7	9	7	14	8	10	11	5	14	17	12	120
2010	7	6	11	15	13	9	7	3	6	13	11	9	110
2011	8	4	12	15	17	13	17	0	15	18	16	14	149
2012	6	5	7	14	13	13	3	3	8	9	5	8	94
Total													834
Rata-rata perbulan													10

Sumber : IMI (Ikatan Motor Indonesia) 2012

Secara umum keberadaan workshop mobil modifikasi akan menghasilkan sebuah mobil yang disajikan untuk memberikan sebuah sentuhan dan nuansa yang lain serta kenyamanan bila berada di dalam mobil atau sedang mengendarai mobil tersebut, maka perlu direncanakan suatu wadah modifikasi yang dapat melayani penggemar mobil untuk modifikasi asesoris, *sparepart*, serta untuk memodifikasi mobil, yang mana lokasinya di kota Surabaya dengan menghadirkan suasana dan nuansa yang agak berbeda. Selain itu workshop modifikasi ini membutuhkan lahan yang cukup luas dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang ada.

Kejadian yang harus dikaji dan dilihat sebagai sesuatu yang positif. Paling tidak merangsang kreativitas menjadi lahan bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan dan tentu saja membuka lapangan kerja. Karena itu perlu adanya suatu wadah yang dapat menyediakan segala kebutuhan-kebutuhan untuk mendapatkan asesoris yang tepat dengan tidak hanya mengandalkan produk-produk impor saja sehingga dapat menciptakan kreatifitas anak bangsa dan membuka lapangan kerja yang sangat besar.

1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dirancangnya workshop mobil modifikasi :

- Memajukan dunia otomotif dan dunia mobil modifikasi pada khususnya agar dunia mobil modifikasi tidak tertinggal oleh kemajuan zaman.
- Menghadirkan satu alternatif baru untuk konsumen penggemar otomotif khususnya mobil modifikasi dengan menghadirkan workshop sebagai tempat pembuatan bahan asesoris dan mobil yang akan di modifikasi.
- Menciptakan lapangan kerja baru bagi mekanik dan desainer mobil modifikasi

Sasaran dirancangnya workshop mobil modifikasi :

- Menciptakan suatu wadah sebagai Workshop Mobil Modifikasi yang memadai dengan informasi dalam setiap perkembangan produknya.
- Memberikan sebuah fasilitas pameran atau sarana bagi masyarakat Surabaya yang ingin memodifikasi mobilnya.
- Menyediakan salah satu tempat penjualan mobil (*showroom*), sparepart serta asesoris bagi masyarakat umum di Surabaya.

1.3 Batasan dan Asumsi

Pada workshop mobil modifikasi ini kegiatan yang dipamerkan untuk mobil-mobil yang sudah dimodifikasi. Batasan untuk mobil modifikasi sendiri terdapat 3 kategori modifikasi yaitu :

- Modifikasi mobil *cuting stiker*, perubahan pada kaki-kaki dan perubahan *body kit*.

- Modifikasi perubahan aksesoris mobil / kombinasi pernik pernik.
- waktu operasional workshop mobil modifikasi dilakukan 12 jam yaitu antara jam 10.00WIB - 22.00 WIB.

Beberapa hal yang dapat diasumsi adalah :

- Kepemilikan bangunan diasumsikan sebagai milik swasta, sehingga fungsi bangunan dan nilai ruang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.
- Daya tampung workshop mobil modifikasi (diasumsikan dapat menampung kebutuhan sampai 10 tahun ke depan, sehingga bisa dihitung kapasitasnya dengan mengacu pada bab 1.

1.4 Tahapan Perancangan

Untuk merealisasikan gagasan tersebut di atas menjadi sebuah rencana dan rancangan fisik yang baik, maka di dalam penyusunannya dilakukan beberapa proses atau tahapan, yaitu :

1. Interpretasi Judul

Menjelaskan tentang judul yang telah disusun.

2. Pengumpulan Data

Merupakan langkah awal untuk mengumpulkan data-data, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, survey lapangan, studi kasus, serta wawancara dengan pihak yang terkait. Sedangkan data-data yang berpengaruh atas berkaitan erat dengan perencanaan obyek Workshop Mobil Modifikasi di Surabaya nantinya adalah :

- Survey lapangan atau studi kasus terhadap obyek yang sejenis aktifitasnya, yang telah ada baik di Surabaya maupun di kota lainnya.
- Survey terhadap perkembangan teknologi modifikasi otomotif baik dari segi kemajuan teknologi mesin, keindahan bodi maupun pendukungnya terutama keselamatan pengendara.

Data yang dikumpulkan berupa penggunaan material, bentuk bangunan, penataan interior bangunan, pencahayaan alami, pencahayaan buatan, serta struktur bangunan yang akan dipakai untuk acuan dalam merancang.

1. Menyusun Azas dan Metoda Perancangan

Pengumpulan data-data dari berbagai macam literatur yang menunjang teori dan konsep rancangan, berupa buku, majalah modifikasi, koran modifikasi dan lain-lain atau melakukan peninjauan langsung dengan bangunan sejenis yang sudah ada.

2. Konsep dan Tema Perancangan

Tahap konsep perancangan merupakan salah satu hal yang menjadi acuan dalam menetapkan rancangan. Konsep diterapkan pada rancangan sehingga hasil dari rancangan tersebut tidak berbeda dengan maksud dan tujuan rancangan. Tema merupakan gaya (*Style*) rancangan yang akan diterapkan pada obyek bangunan yang sesuai dengan Konsep dan tema rancangan.

3. Gagasan Ide

Merupakan olah pikir dari suatu hal sehingga dapat menimbulkan suatu bentuk yang sesuai dengan konsep dan tema perancangan.

4. Pengembangan Rancangan

Merupakan suatu hal yang akan dirancang yang sesuai dengan konsep/tema yang sudah ditentukan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman materi yang sama tentang workshop mobil modifikasi di Surabaya ini maka penyajian proposal ini menggunakan sistematika penyusunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan perencanaan, lingkup perancangan, metode perancangan dan sistem penyusunan laporan yang sesuai dengan judul yang sudah ditentukan.

Bab II Tinjauan Obyek Perancangan, berisi uraian-uraian yang mejabarkan tentang pengertian obyek rancangan, studi literatur, studi kasus dan persyaratan

proyek atau obyek rancangan. Salah satu studi kasus yang diambil yaitu Honda Surabaya *Center* (HSC) di Jl. Basuki Rahmad.

Bab III Tinjauan Lokasi Perancangan, berisi uraian-uraian yang menjabarkan tentang tinjauan lokasi proyek atau rancangan, latar belakang pemilihan lokasi perancangan, penetapan lokasi perancangan, data fisik lokasi perancangan yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, infrastruktur kota, aktifitas dan fasilitas serta persyaratan teknis dan standarisasi. Lokasi perancangan terletak di Jalan Kenjeran, Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo yang memiliki luas $\pm 9.873\text{m}^2$.

Bab IV Analisa Perancangan, berisi uraian-uraian yang menjabarkan tentang latar belakang pemilihan tema atau bentuk bangunan, ruang lingkup dan pengertian dalam perancangan arsitektur. Secara garis besar Bab IV berisi tahap penyelesaian atau finishing dari obyek rancangan.

Bab V Konsep Perancangan, tahap ini pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai diserasikan dengan pendekatan desain hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran awal bab.

Bab VI Aplikasi Rancang, tahap ini tervisualisasikan dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan